

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam buku Muhammad Nazir yang berjudul *Metode Penelitian* menyatakan bahwa metode penelitian merupakan suatu proses penyelidikan yang dilakukan dengan sangat berhati-hati, secara teratur dan kontinue agar dapat memecahkan masalah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam buku ini mendeskripsikan metode penelitian merupakan sebuah sarana prasarana pengetahuan yang menjelaskan tentang tatacara dan langkah secara logis dan sistematis mengenai teknik dalam pengumpulan dan pencarian data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti sehingga nantinya akan diamati, dianalisis dan diolah untuk mengambil sebuah kesimpulan serta mencari jalan keluar atau solusi dari berbagai masalah yang sedang diteliti.¹

Dalam sumber lain menjelaskan bahwa metode penelitian diibaratkan sebagai sebuah pisau bedah yang digunakan peneliti dalam mengupas berbagai masalah yang diteliti sehingga nantinya akan menjadi sebuah karya penelitian yang sangat akurat dan dapat dibuktikan kebenarannya dengan cara menggunakan data yang faktual dan dilakukan dengan cara membaca berbagai informasi baik tertulis maupun non tertulis sehingga nanti peneliti akan menjelaskan sedetail mungkin secara menyeluruh sehingga nanti didapatkan data yang menyeluruh dan faktual serta dapat dibuktikan kebenarannya.²

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan penelitian Library Research. Sumber datanya teks / wacana konten youtube dalam hal ini di posisikan sebagai teks yang bisa dibaca, dimaknai, dan dianalisis sebagai sebuah wacana, dan menggunakan pendekatan kualitatif dimana bersumber pada data yang berbentuk deskriptif penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti berupaya untuk memberikan berbagai gambaran yang menggunakan kata-kata atau angka dalam menyajikan berbagai persolan, klasifikasi atau jenis secara garis besar yang dilakukan agar dapat menjawab berbagai pertanyaan dan untuk mencari

¹ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 54.

² Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 1989), 49.

berbagai data dari berbagai masalah yang diteliti oleh peneliti dengan berdasarkan data selanjutnya akan ditarik kesimpulan dari data yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Metode kualitatif menurut Tylor dan Bogdan merupakan suatu cara penelitian yang mendapatkan data deskriptif berupa data kata-kata yang berbentuk lisan atau tulisan, tingkah laku dan orang juga menjadi objek yang diamati. Sedangkan menurut Miller dan Krik mendefinisikan metode kualitatif sebagai sebuah tradisi tertentu dalam pengetahuan ilmu sosial yang secara mendasar tidak bisa dilepaskan dari pengamatan manusia baik secara wilayah maupun dalam keistilahannya. Kemudian dalam buku yang diterjemahkan oleh Arief Furchan berjudul *Introduction to Kualitatif Research Methods* menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mendapatkan data yang berbentuk deskriptif baik berupa perkataan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang yang menjadi subjek³

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini merupakan informan yang dipilih oleh peneliti dalam menggali sebuah informasi atau data, yang menjadi subyek dalam penelitian ini yaitu Konten dalam Youtube Oki Setiana Dewi Official dengan Judul Ummu Salamah sosok wanita cerdas yang menjadi partner diskusi Rasulullah I Dr. Oki Setiana Dewi, M.Pd.

C. Sumber Data

Sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang digunakan sebagai data yang utama, untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan fokus dalam penelitian ini data primer dalam penelitian ini didapatkan dari video dakwah yang dilakukan Oki Setiana Dewi dalam channel youtube Oki Setiana Dewi Official, yang terdapat retorika dakwah meliputi gaya suara, mimik wajah, gerakan tangan dan badan sekaligus dari video dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi yang dilakukan dalam ruangan atau indoor dan luar ruangan atau outdoor.

³ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992) 21-22.

b. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder merupakan data yang bersifat tambahan atau pelengkap data utama, untuk mendapatkan data sekunder dapat dilakukan dengan buku-buku atau referensi yang terkait dengan retorika dakwah untuk mendapatkan data tambahan yang berkaitan dengan retorika dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi yang meliputi gaya suara, mimik wajah, gerakan tangan dan badan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data kualitatif adalah proses mengumpulkan data-data yang bersifat deskriptif yang merupakan data gejala dari hasil observasi atau wawancara yang dikelompokkan dalam bentuk dokumentasi, foto atau dalam bentuk catatan lapangan ketika sedang melakukan penelitian. dari berbagai teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam pengumpulan data sebuah tindakan dan kata-kata merupakan data yang paling utama, sedangkan data lainnya merupakan data pendukung, kemudian dalam metode penelitian kualitatif data yang dikumpulkan dapat menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, menurut Cresswell dalam proses pengambilan data dalam melakukan penelitian peneliti harus lebih dahulu membuat suatu gambaran yang kompleks, memilah dan memilah kata, laporan yang detail dari data, serta melakukan studi ada situasi dan kondisi yang dialami.⁴

Dalam melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi :

1. Observasi

Menurut Lincoln dan Guba observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara menggunakan panca indera bisa berupa pendengaran, penciuman, atau penglihatan untuk melakukan atau mengamati agar dapat informasi yang diperlukan supaya dapat menjawab permasalahan yang sedang diteliti, hasil dalam observasi biasanya berupa aktivitas, kejadian atau peristiwa, obyek, suasana atau kondisi tertentu serta perasaan emosi seseorang, dalam hal ini observasi dilakukan agar dapat gambaran yang sebenarnya

⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara Abadi,2019),75

dari suatu kejadian untuk menjawab pertanyaan dalam masalah yang diteliti⁵

2. Dokumentasi

Selain melakukan observasi peneliti juga menggunakan dokumentasi yang didapatkan dari foto, surat, hasil rapat dan lain sebagainya, dalam hal ini data dalam bentuk dokumen dapat digunakan sebagai cara untuk menggali informasi yang terjadi di waktu yang sudah terlewati.

Dokumen didefinisikan sebagai sekumpulan data bersifat fakta dan data tersebut disimpan dalam bentuk dokumentasi, dalam dokumentasi bisa berbentuk surat-surat, catatan, laporan, cendera mata, foto, artefak dan lain sebagainya. Ciri khas yang terdapat dalam data dokumentasi yaitu tidak terbatas ruang dan waktu, sehingga bisa menjadi sebuah peluang dan dapat membantu peneliti untuk mengetahui lebih mendalam mengenai hal-hal yang pernah terjadi di masa lalu.⁶

Dokumentasi bisa diartikan sebagai cara peneliti dalam mendapatkan data yang melalui dokumen-dokumen, pengumpulan data ini dapat berupa dokumen-dokumen baik berupa catatan formal dengan cara dikumpulkan terlebih dahulu kemudian ditelaah lebih mendalam dengan berbagai literatur yang berdasarkan buku, catatan, atau dokumen yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti oleh peneliti.

E. Pengujian keabsahan data

Pengujian keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif sangat diperlukan karena bersifat sangat penting agar dapat menguji atau memeriksa keakurasian data, secara tidak langsung ketika melakukan validasi hasil penelitian data peneliti juga melakukan uji keabsahan data, ketika melakukan keabsahan data bisa dikatakan melakukan kegiatan akhir dalam penelitian kualitatif namun bukan berarti peneliti tidak kembali lagi ke lapangan untuk meneliti kembali dan mencari data tambahan jika diperlukan, jika dalam melakukan penelitian data baru ditemukan dan mampu menjadi data yang dapat memperkuat data, maka dalam hal ini peneliti melakukan pengambilan data yang

⁵ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: Putaka setia, 2019), 78.

⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 78-79.

dibutuhkan, pengujian keabsahan data dilakukan agar dapat memastikan bahwa hasil analisis data dapat dipercaya.

Menurut Lexy Moleong dalam melakukan keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *credibility*, *transferability*, dan *confirmability*.

- a. *Credibility* merupakan suatu cara yang dilakukan agar dapat mengatasi kompleksitas data yang tidak mudah dijelaskan oleh sumber data dengan cara berada ditempat penelitian sepanjang waktu, melakukan observasi yang cermat dan melakukan diskusi.
- b. *Transferability* merupakan validitas yang mengungkapkan kebergantungan untuk memberikan data dengan memeriksa data dari berbagai metode yang digunakan dalam melakukan penelitian sehingga tidak terjadi perbedan antara data yang satu dengan data yang lainnya.
- c. *Confirmability* merupakan cara yang dilakukan untuk memastikan dan meunjukkan obyektifitas dan netralitas dari data yang diperoleh dari berbagai sumber yang dikumpulkan.⁷

F. Teknik Analisis Data

Menurut Huberman dan Miles data kualitatif merupakan proses dalam mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam beberapa kategori, mendeskripsikan kepada unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, selanjutnya memilih mana yang penting dan dapat dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Kemudian akan dilakukan telaah secara menyeluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu observasi, studi dokumentasi dan lain sebagainya.⁸

- a. Analisis sebelum melakukan penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu melakukan analisis terhadap berbagai informasi yang berkaitan dengan informan, dalam proses ini dilakukan dengan cara terus menerus untuk mendapatkan hal-hal yang

⁷ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 1993), 25.

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 80.

bersifat penting dan dapat digunakan untuk membantu mempermudah dalam melakukan penelitian. Akan tetapi proses yang dilakukan bersifat sementara dan akan dikembangkan lagi ketika sudah melakukan penelitian serta mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁹

- b. Analisis ketika melakukan penelitian menggunakan metode Huberman dan Miles.

Huberman dan Miles mengungkapkan bahwa dalam melakukan sebuah kegiatan dalam analisis harus dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data yang dihasilkan jenuh, aktivitas dalam analisis data diantaranya yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data:

1. Reduksi data.

Reduksi data merupakan data yang didapatkan ketika sedang melakukan penelitian lapangan dicatat secara terperinci untuk menghindari penumpukan data maka dilakukan reduksi data dengan merangkum dan memilih hal pokok dan hal pentingnya saja, dalam mereduksi data difokuskan pada temuan penelitian sehingga ketika menemukan data yang tidak sesuai dengan teori yang melandasi fokus dalam penelitian justru menjadi penting untuk diperhatikan dalam melakukan reduksi data.

2. Penyajian data.

Menurut Huberman dan Miles dalam melakukan penyajian data dapat dilakukan dengan cara:

- Membuat kertas kerja yang berisi serangkaian fokus penelitian atau pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian.
- Pengodean seluruh catatan lapangan, kode tersebut dikelompokkan kedalam segmen yang berkaitan dengan pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah dalam penelitian.
- Mengelompokkan kesimpulan kedalam bentuk yang lebih kecil.
- Menyatukan dan merepresentasikan suatu konsep yang utuh.

⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 81-82.

- Melakukan penelitian untuk mencari data dan informasi yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah.
 - Mendapatkan data dan informasi data dalam penelitian.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Merupakan langkah terakhir dengan menarik kesimpulan atau verifikasi, pada dasarnya kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah jika dikemudian ditemukan bukti yang lebih kuat dan mendukung tahap dalam pengumpulan data, akan tetap kesimpulan data yang dikemukakan dalam tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang di jelaskan merupakan kesimpulan yang sah.¹⁰

Secara sistematis Langkah langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

- Memperoleh dan mengumpulkan data-data yang telah diperoleh dari dokumentasi yang berupa video dalam youtube dan berbagai sumber lainnya.
- Kemudian merubah video kedalam bentuk kata-kata sesuai kebutuhan data.
- Melakukan interpretasi terhadap data yang telah didapatkan untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil dari kesimpulan yaitu menganalisis retorika dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi dalam channel Youtube Oki Setiana Dewi Official.

¹⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 83.